

## PENINGKATAN KREATIVITAS PADA ANAK YAYASAN YATIM PIATU BERBASIS KETERAMPILAN JAHIT BERNILAI EKONOMI

Salma Chairunnissa<sup>1</sup>, Rury Azalia Audianti<sup>2</sup>, Novita Putri Anggira<sup>3</sup>, Eva Yunita Malau<sup>4</sup>,  
Vivi Iswanti Nursyirwan<sup>5</sup>

<sup>1</sup><sup>2</sup><sup>3</sup><sup>4</sup><sup>5</sup>Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang\*

<sup>1</sup>[chairunnissasalma1@gmail.com](mailto:chairunnissasalma1@gmail.com); <sup>2</sup>[azaliarury@gmail.com](mailto:azaliarury@gmail.com); <sup>3</sup>[novitapr2112@gmail.com](mailto:novitapr2112@gmail.com);

<sup>4</sup>[evayunitamalau@gmail.com](mailto:evayunitamalau@gmail.com); <sup>5</sup>[dosen02226@unpam.ac.id](mailto:dosen02226@unpam.ac.id)

---

### Abstrak

Pelaksanaan kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat ini didasari oleh banyaknya anak yang masih kurang terampil dalam mengembangkan kreativitas yang ada di dalam diri mereka. Oleh karena itu, kegiatan ini dilaksanakan agar dapat membantu anak-anak dalam menumbuhkan kreativitasnya melalui media menjahit. Kegiatan ini juga mengajarkan bahwa hasil dari kreasi yang dibuat memiliki nilai ekonomis dengan tujuan agar dapat menumbuhkan jiwa wirausaha pada anak-anak sejak dini. Sasaran kegiatan ini adalah siswa/i SMP dan SMA di Yayasan Yatim Piatu Al-Kamilah Kel. Serua, Kec. Bojongsari, Kota Depok, Jawa Barat. Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk berbagi pengetahuan yang dimiliki Mahasiswa kepada lingkungan sekitar dan juga menjadi upaya untuk meningkatkan kreativitas anak dan sosialisasi bahwa kerajinan tangan dapat memiliki nilai ekonomis. Metode pengabdian mahasiswa kepada masyarakat ini berupa pelatihan teknik menjahit dengan membuat *pouch* dan bando *scrunchie* dengan kain sebagai bahan dasar. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa anak-anak terlihat sangat antusias selama mengikuti kegiatan karena menambah pengetahuan dan keterampilan anak-anak dalam menjahit. Sebagai saran, kegiatan upaya peningkatan kreativitas pada anak seperti ini harus lebih sering dilakukan agar anak-anak memiliki wawasan lain diluar ilmu pengetahuan.

**Kata Kunci:** kreativitas; anak-anak; teknik menjahit

---

### Abstract

*The implementation of student service activities for the community is based on the large number of children who are still lacking in skills in developing the creativity that is within them. Therefore, this activity was carried out in order to help children grow their creativity through sewing media. This activity also teaches that the results of creations that are made have economic value with the aim of fostering an entrepreneurial spirit in children from an early age. The target of this activity is middle and high school students at the Al-Kamilah Orphanage Foundation Kel. Serua, Kec. Bojongsari, Depok City, West Java. The purpose of carrying out this activity is to share the knowledge possessed by students with the surrounding environment and is also an effort to increase children's creativity and socialize that handicrafts can have economic value. The student service method for the community is in the form of training in sewing techniques by making pouches and scrunchie headbands with cloth as the basic material. The results of this activity showed that the children looked very enthusiastic while participating in the activity because it increased children's knowledge and skills in sewing. As a suggestion, activities to increase creativity in children like this should be done more often so that children have other insights outside of science.*

---

**Keywords:** *creativity; children; sewing technique*

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu Negara yang jumlah penduduknya cukup banyak. Namun tidak semua penduduk di Indonesia memiliki pekerjaan, padahal jumlah penduduk usia kerja mengalami peningkatan. Menurut Nazaruddin Malik (2016) secara umum kecenderungan masalah ketenagakerjaan di Indonesia terkait dengan keterbatasan daya serap perekonomian dibandingkan dengan jumlah angkatan kerja yang terus menerus mengalami peningkatan. Untuk mengatasi masalah tersebut, salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan mengembangkan potensi keterampilan masyarakat dalam pembinaan pada pendidikan non formal yang di dalamnya ada berbagai program yang dapat memunculkan minat bakat masyarakat dalam mengembangkan keterampilannya (Praditya, 2019). Menurut (Nursyirwan et al., 2022) penerapan konsep wirausaha dapat menjadi daya dorong lahirnya produktivitas, penciptaan lapangan kerja baru, serta akan mampu merevitalisasi peluang dan pasar. Konsep ini juga dapat membawa diversifikasi dan meningkatkan kesejahteraan rakyat dan pengembangan perekonomian nasional.

Terkait dengan kegiatan menjahit, Hastuti (2016:42) mengungkapkan bahwa menjahit merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan untuk anak usia dini sebagai upaya untuk mengembangkan motorik halus. Dengan

memberikan keterampilan kepada para peserta pelatihan melalui pembekalan berupa keterampilan menjahit, para anak-anak dibawah Yayasan Al-Kamilah diharapkan memiliki wawasan untuk lebih kreatif, sehingga dapat menciptakan nilai ekonomi yang akan bermanfaat pada masa mendatang sehingga tidak bergantung kepada donatur yayasan.

Beberapa penelitian sebelumnya sudah dilakukan antara lain Rindi (2015) menunjukkan bahwa program pelatihan *soft skill* menjahit selain berpengaruh terhadap pengetahuan peserta juga dapat berpengaruh pada sikap kemandirian peserta didik. Sikap kemandirian yang tumbuh setelah pelatihan antara lain peserta didik memiliki motivasi untuk bekerja lebih giat, sikap memiliki tanggung jawab dan tidak bergantung dengan orang lain dibuktikan peserta didik melalui usaha jahit yang dibukanya sendiri. Dari penelitian tersebut, menggambarkan bahwa pelatihan memiliki pengaruh dalam perubahan perilaku berupa bertambahnya pengetahuan, keahlian, ketrampilan, dan juga tumbuhnya sikap kemandirian

Pelatihan *soft skill* yang dilaksanakan oleh Mahasiswa/i Universitas Pamulang didasarkan atas beberapa pertimbangan diantaranya adalah sebagai upaya untuk menambahkan pengetahuan lain diluar pengetahuan akademik. Selain itu, pelatihan ini dilaksanakan dalam upaya peningkatan kualitas

sumber daya manusia untuk lebih mandiri. Berdasarkan pernyataan di atas, maka pendidikan luar sekolah dirasa sangatlah penting dalam membantu mengatasi masalah-masalah sosial di masyarakat, terutama mampu memberikan bekal dalam meningkatkan kemandirian peserta didik untuk peningkatan kesejahteraan hidup melalui program pelatihan *soft skill* menjahit.

Melalui pelatihan *soft skill* tersebut, kita juga harus mengenalkan jiwa wirausaha pada usia anak sejak dini karena memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kemandiriannya dan memiliki manfaat yang sangat bagus dan akan berpengaruh untuk masa depannya kelak. Mengenalkan jiwa wirausaha sejak dini akan membantu melatih kepercayaan diri, cara berkomunikasi dengan baik, produktivitas dan kemandirian serta seorang wirausaha juga bisa menciptakan lapangan pekerjaan dan akan membantu perekonomian yang baik di negaranya, dengan menjadi seorang wirausaha yang berhasil dan bisa meningkatkan perekonomian di suatu negara, mereka harus benar-benar memiliki kemampuan yang mendukung untuk menjadi seorang wirausaha, untuk itu peranaan dalam mengenalkan jiwa wirausaha sangat penting.

Untuk itu, penulis menyarankan kepada anak-anak Yayasan Al-Kamilah untuk membuat usaha, salah satu bentuk wirausaha yang penulis anggap cukup potensial bagi milenial adalah produk bando *scrunchie* dan

*pouch* karena cukup menjanjikan di era millennial. Meski sekarang belum banyak yang mengetahui produk tersebut, tetapi minat remaja saat ini cukup tinggi terhadap produk tersebut untuk kebutuhan *fashion* mereka. Terutama bagi remaja yang memiliki jiwa *high fashion* yang berbeda dengan standar *fashion* pada umumnya.

Beberapa permasalahan yang dihadapi siswa/i Yayasan Al-Kamilah dalam berwirausaha menjahit adalah: 1. Kurangnya pelatihan/kursus keterampilan menjahit; 2. Ketidaksediaan modal dan mesin jahit; 3. Kurangnya pengetahuan manajemen keuangan sederhana. Pelatihan keterampilan menjahit merupakan serangkaian kegiatan yang berisi teori maupun praktik tentang menjahit.

Dari permasalahan yang ada tersebut, untuk itu kami Mahasiswa Universitas Pamulang memberikan pelatihan serta pemahaman keterampilan menjahit kepada anak-anak Yayasan Al-Kamilah. Kami mengedukasi bahwa keterampilan menjahit tidak hanya dapat dilakukan menggunakan mesin jahit saja, tetapi juga dapat dilakukan secara manual menggunakan tangan. Dan jika ingin memulai usaha tidak harus mempunyai mesin jahit, sehingga dapat meminimalkan modal usaha. Kami juga mengajarkan bahwa bahan-bahan yang akan digunakan dalam pembuatan produk-produk tersebut tidak harus

baru, mereka bisa memanfaatkan bahan-bahan yang ada di sekitar mereka. Hal tersebut kami sampaikan dengan tujuan agar mereka dapat mendirikan usaha dengan manajemen keuangan yang sederhana.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan dirancang untuk membekali siswa/i Yayasan Al-Kamilah dengan keterampilan menjahit dan pengetahuan kewirausahaan. Metode yang digunakan dalam program ini adalah metode pelatihan yang dilakukan di ruang terbuka dan simulasi proses menjahit yang dilakukan oleh instruktur dari anggota kelompok kegiatan P(M)KM. Sedangkan prosedur tahapan yang akan dilakukan untuk mendukung keberhasilan kegiatan adalah persiapan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi pelaksanaan.

Menurut Suwatno (2018:118) pelatihan berarti suatu perubahan yang sistematis dari *knowledge*, *skill*, *attitude* dan *behavior* yang terus mengalami peningkatan yang dimiliki oleh setiap karyawan dengan itu dapat mewujudkan sasaran yang ingin dicapai oleh suatu organisasi atau perusahaan dalam pemenuhan standar SDM yang diinginkan. Dikemukakan juga oleh Sinambela (2016 :170) pelatihan adalah suatu proses yang sistematis dari organisasi untuk mengembangkan keterampilan individu,

kemampuan, pengetahuan atau sikap yang dapat merubah perilaku pegawai untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Selain itu pelatihan sendiri akan memberikan dampak positif bagi perusahaan sekaligus kepada karyawan itu sendiri yakni sebagai upaya pengembangan dirinya. Menurut Afandi (2018: 129) pelatihan merupakan upaya untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kepribadian pegawai. .

Untuk mengetahui kebutuhan yang ada di Yayasan Al-Kamilah, dilakukan observasi mengenai kondisi lingkungan dan kegiatan-kegiatan masyarakat, khususnya siswa/i Yayasan Al-Kamilah. Selanjutnya, dilakukan diskusi dengan pimpinan yayasan mengenai kegiatan masyarakat sekitar untuk melengkapi data yang dibutuhkan.

Pelatihan dilakukan di Yayasan Al-Kamilah, Kec. Bojongsari, Kota Depok pada tanggal 30 Oktober 2022. Adapun rincian kegiatan adalah pembukaan oleh Pimpinan Yayasan, sambutan dari dosen pembimbing, kemudian pelatihan menjahit, dan penyampaian materi tentang kewirausahaan menjahit terakhir penutupan.

Dalam pelaksanaan pelatihan dapat dilakukan dengan metode kombinasi teori dan aplikasi. Kegiatan PMKM ini dibagi menjadi 2 kegiatan yaitu pertama, penyampaian teori

menjahit dan kedua, pelaksanaan praktek menjahit *scrunchie* dan *pouch*.

Pelatihan menjahit yang disampaikan oleh instruktur tentang dasar-dasar menjahit seperti membuat pola serta bahan dasar yang diperlukan dan berapa lama proses menjahit untuk menyelesaikan jahitan. Materi yang disampaikan oleh ketua kelompok P(M)KM berupa cara memulai usaha, manajemen keuangan sederhana, dan pemasaran. Materi-materi yang sederhana ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi peserta pelatihan. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Mushola Yayasan Al-Kamilah, Kec. Bojongsari, Kota Depok, Jawa Barat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan P(M)KM ini bertempat di Yayasan Al-Kamilah, Jl. Serua No.3, Serua, Kec. Bojongsari, Kota Depok, Jawa Barat, 16517. Kegiatan sehari-hari siswa/i disana adalah sebagai pelajar di jenjang pendidikan SD, SMP dan SMA. Universitas Pamulang melalui mahasiswa/i yang ada di dalamnya melaksanakan kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (P(M)KM) dimana salah satu kegiatannya berupa pelatihan kewirausahaan keterampilan menjahit. Materi kemampuan/*skill* menjahit diberikan oleh anggota yang telah ditunjuk oleh ketua kelompok, sedangkan materi

kewirausahaan disampaikan oleh ketua kelompok P(M)KM seperti identifikasi peluang usaha, penyusunan rencana usaha, permodalan dan pembukuan.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (P(M)KM) Program Studi S1 Akuntansi ini merupakan perwujudan pengabdian civitas akademika, khususnya mahasiswa Universitas Pamulang kepada masyarakat lingkungan sekitar. Kegiatan ini juga merupakan bentuk kepedulian mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Universitas Pamulang kepada masyarakat dengan judul “Peningkatan Kreativitas Pada Anak Yayasan Yatim Piatu Berbasis Keterampilan Jahit Bernilai Ekonomi.” Kegiatan P(M)KM ini telah berhasil dilaksanakan pada hari Minggu, 30 Oktober 2022, secara offline atau tatap muka pada pukul 09.00-11.00 WIB.

Mahasiswa/i Universitas Pamulang membagi peserta pelatihan menjadi beberapa kelompok. Hal ini berguna agar di dalam pelatihan ini ada suasana persaingan antar sesama peserta sehingga menimbulkan motivasi belajar. Mahasiswa/i Universitas Pamulang mengedukasi peserta pelatihan agar menjadi siswa/i yang mandiri meskipun belum mempunyai penghasilan. Mahasiswa/i Universitas Pamulang mengingatkan bahwa keberhasilan seseorang ditentukan oleh diri sendiri seperti bagaimana semangat dan keseriusan menjalani latihan agar cepat pandai sampai bisa membuat bando *scrunchie*

dan *pouch* dengan waktu dan keterampilan yang lebih baik.

Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kreativitas anak melalui kreasi kerajinan dengan teknik menjahit. Kegiatan ini dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu penyampaian materi dan tahap kedua praktik pembuatan bando *scrunchie* dan *pouch*. Siswa/i Yayasan Al-Kamilah merasa senang dan sangat antusias terhadap kegiatan ini karena mendapatkan pengetahuan baru tentang kreasi kerajinan yang dibuat dengan teknik menjahit.



(Gambar 1. Foto penyampaian edukasi tentang pentingnya jiwa kewirausahaan dengan memanfaatkan kreativitas menjahit)

Dalam pemaparan edukasi tentang pembuatan kerajinan jahit ditekankan bahwa pentingnya mempunyai jiwa kewirausahaan dengan memanfaatkan kreativitas yang ada didalam diri setiap individu (dalam hal ini anak-anak) agar dapat mendapatkan penghasilan sejak usia remaja. Selain itu,

dalam pemaparan materi pun disampaikan mengenai pentingnya rasa percaya diri dan berani mengambil resiko sebagai pondasi dalam berwirausaha.

Pemaparan materi diselingi dengan interaksi tanya jawab pada anak agar dapat berbagi informasi dan pengalaman terkait berwirausaha melalui kreasi menjahit. Di akhir pemaparan materi juga dilakukan praktik pembuatan bando *scrunchie* dan *pouch* dari kain perca.

Melalui kegiatan pelatihan menjahit ini, siswa/i Yayasan Al-Kamilah telah mendapat suatu pengetahuan dan keterampilan baru yang belum pernah mereka peroleh. Pelatihan keterampilan menjahit diharapkan dapat menumbuhkan sikap kewirausahaan yang terdapat di Yayasan Al-Kamilah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan P(M)KM telah berjalan dengan sangat produktif dan memberikan wawasan dan keterampilan bagi peserta dan juga pengalaman bagi tim P(M)KM. Untuk selanjutnya, melalui kegiatan P(M)KM, diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan jiwa wirausaha pada anak, serta dapat memberikan manfaat yang optimal bagi semua pihak khususnya anak-anak, baik yang sudah berpengalaman maupun yang masih awam dalam berwirausaha.

Menurut hemat penulis, pada kegiatan P(M)KM akan datang juga perlu menindaklanjuti kegiatan P(M)KM sebagaimana kegiatan yang dilakukan oleh: Widodo et al (2022) yakni berupa kegiatan menabung sejak dini. Agar anak-anak tidak hanya mampu memiliki keterampilan dan kreatifitas, tetapi juga mampu mengelola/menghargai nilai tukar, agar tetap bisa bermanfaat dimasa datang.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Kami selaku pelaksana kegiatan P(M)KM mengucapkan terimakasih kepada Ibu Vivi Iswanti Nursyirwan S.Sos., M.M. selaku Dosen Pembimbing kami, Bapak Ust. Badruddin, S.Ag, M.M. selaku Pimpinan Yayasan Al-Kamilah, Bapak Haryono S.H., M.M., M.H. selaku penasihat yayasan Al-Kamilah, dan Bapak Ust. Iyus Rusliandi selaku Kepala Panti Yayasan Al-Kamilah beserta adik-adik yang telah antusias mengikuti jalnannya acara yang telah kani selenggarakan.



(Gambar 2. Foto pada saat praktik jahit membuat bando *scrunchie* dan *pouch*)



(Gambar 3. Foto siswa/i yayasan Al-Kamilah dengan kreasi bando *scrunchie* dan *pouch* yang telah dibuat)



(Gambar 4. Foto bersama Tim P(M)KM dengan siswa/i yayasan Al-Kamilah)

### REFERENSI

- Aisyah. (2019, March 6). PENGARUH PELATIHAN DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN FABU HOTEL BANDUNG.
- Aisyiyah, S. U., & Mulyono, D. (2021, September). PROGRAM PELATIHAN KETERAMPILAN MENJAHIT DALAMMENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI MASA. *JURNAL COMM-EDU*, 4(3), 3.
- Emilda, Wulandari, T., & Lazuardi, S. (2021, mei). PELATIHAN KETERAMPILAN MENJAHIT

- MASKER KAIN. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 4(2), 111-120.
- Firiska, A. Y. (2017). PELATIHAN MENJAHIT DASAR UNTUK MEMBENTUK SIKAP WIRAUSAHA PESERTA DIDIK KEJAR PAKET B DI UPT SKB CERME GRESIK. 6(2), 2.
- Nursyirwan, V. I., Purwana, D., Suhud, U., Harahap, I. L. P., & Valentika, N. (2022). Entrepreneurial Intention Among Students: The Effect of Self-efficacy and Entrepreneurial Attitude. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 10(2), 193-205
- Purwaningsih, D., & Al Muin, N. (2021, july 30). MENGENALKAN JIWA WIRAUSAHA PADA ANAK SEJAK DINI MELALUI PENDIDIKAN INFORMAL. *Jurnal Usaha*, 2(1).
- Ratnasari, S., Saripah, I., & Akhyadi, A. S. (2021). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Kewirausahaan Menjahit di PKBM Bhina Swakarya. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(1).
- Sagita, R., & Widayati, S. (2018, November 2). Pengaruh Kegiatan Menjahit Terhadap Kemampuan Motorik Halus Pada Kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 40 ASurabaya. 7(3).
- Widiastuti, M. (2019, September 3). Pelatihan Menjahit dalam Meningkatkan Motif Berwirausaha di SKB kota Tasikmalaya. *Sarjana tesis*.
- Widodo, A., Izkianti, A. J., Laxmana, A. A., Syahputra, M. A., & Nursyirwan, V. I. (2022). Pentingnya Mengenal Akutansi Sejak Dini Dengan Metode Menabung Untuk Anak Usia 7-12 Tahun 2021 di Forum Pos Remaja dan Pustaka RW 10 Tanah Baru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JPKM)*, 2(2), 162-168.